

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pendidikan kewarganegaraan merupakan pendidikan yang inovatif untuk membuka jalan ke arah penyiapan warga Negara yang cerdas, kritis, kreatif dan rasional serta setia kepada bangsa Indonesia yang berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945. Yang diberikan kepada peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan kemampuan dasar yang berkenaan dengan hubungan antara warga Negara dengan Negara, sesama warga Negara yang bertujuan agar menjadi warga Negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
2. Otonomi daerah merupakan hak dan wewenang daerah untuk mengatur dan mengurus sendiri masyarakat setempat dengan tujuan semata-mata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut.

Dengan adanya otonomi tersebut daerah seharusnya mampu membantu pemerintah pusat dalam mempercepat pembangunan di bidang pendidikan, kesehatan, infrastruktur dan di bidang pelayanan birokrasi di pemerintahan tersebut. Melaksanakan pendidikan gratis telah berhasil dilakukan pemerintah daerah di hampir seluruh Indonesia, khususnya di daerah kabupaten Labuhan Ratu. Hal ini ikut berpartisipasi dalam

mencerdaskan kehidupan bangsa yang telah diamanahkan oleh UUD NRI Tahun 1945.

3. Minat belajar siswa kelas IX SMP Negeri 2 Rantau Utara Tahun Pelajaran 2011/2012 terhadap mata pelajaran PKn dapat dikatakan berminat dan menyukai mata pelajaran tersebut. Hal ini terbukti dengan pernyataan hasil penelitian pada tabel 2 seluruhnya telah menyatakan suka dengan mata pelajaran PKn. Pada tabel 3 mereka menjawab 100% tahu dan telah mengikuti materi otonomi daerah di kelas pada waktu semester ganjil.
4. Siswa kelas IX SMP Negeri 2 Rantau Utara Tahun Pelajaran 2011/2012 belum memahami materi otonomi daerah secara keseluruhan dan belum bias merasakan adanya otonomi daerah di daerah mereka tinggal yaitu Kabupaten Labuhan Batu. Berdasarkan hal itu yang menjadi alasan mereka adalah sulitnya mempelajari materi otonomi daerah tersebut, ditambah lagi dalam hal ini mereka menyatakan guru PKn yang membawakan materi tersebut lebih banyak menulis daripada memberikan penjelasan dan wawasan pengetahuan tentang otonomi daerah.
5. Siswa kelas IX SMP Negeri 2 Rantau Utara Tahun Pelajaran 2011/2012 merupakan generasi masa depan bangsa Indonesia, khususnya daerah Labuhan Batu yang harus diberikan pengajaran dan wawasan seputar otonomi daerah dan materi lain yang terdapat dalam mata pelajaran PKn. Karena menurut hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak

siswa kelas IX SMP tersebut sangat mengecewakan dan harus menjadi pelajaran bagi guru PKn dalam memberikan materi tersebut di sekolah. Melihat kenyataan pada hasil Ujian Nasional 99,99% siswa kelas IX tersebut lulus ujian tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mereka mempunyai kecerdasan dalam belajar dan kemauan yang kuat.

6. Melalui materi pelajaran PKn, materi otonomi daerah diberikan pada mereka agar sejak dini mampu mengenal dan mengetahui lembaga-lembaga pemerintahan daerah, kinerja daerah dalam melaksanakan otonomi daerah yang telah berlaku di daerah seluruh Indonesia umumnya, Labuhan Batu pada khususnya.
7. Menurut hasil penelitian yang telah dilaksanakan di sekolah tersebut menunjukkan siswa secara keseluruhan memang belum memahami apa itu otonomi daerah. Mereka hanya mengetahui bupati dan DPRD sebagai pemimpin yang ada di daerah mereka tersebut.

## **B. Saran**

Mengingat otonomi daerah perlu dipelajari dan dipahami secara keseluruhan oleh siswa SMP, serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, maka dalam hal itu penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kiranya melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, rasa ingin tahu dan cinta tanah air semakin berkembang dimiliki oleh siswa. Karena dengan adanya hal itu diharapkan siswa sebagai penerus bangsa mampu menjaga persatuan dan kesatuan bangsa di kemudian hari.

2. Kiranya sebagai seorang siswa diharapkan mampu belajar dengan rajin dan tidak bermalas-malasan di sekolah maupun di rumah. Terutama belajar materi otonomi daerah tersebut dengan sungguh-sungguh dan mampu mengaplikasikannya di tempat tinggal mereka dalam kehidupan sehari-hari.
3. Sebagai seorang guru khususnya guru Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya melaksanakan tugasnya dengan sebaik mungkin dan membuat proses belajar mengajar di kelas dengan cara yang tidak membosankan agar kiranya siswa-siswa tersebut merasa tertarik dan turut serta aktif dalam mata pelajaran itu berlangsung di sekolah.
4. Kiranya guru Pendidikan Kewarganegaraan lebih memberikan wawasan yang luas mengenai materi otonomi daerah tersebut, karena mengingat usia mereka yang masih 15 tahun perlu perhatian khusus dalam memberikan materi tersebut di kelas tanpa membeda-bedakan siswa walaupun mereka berbeda kelas.
5. Kiranya guru dan siswa mampu mencari solusi dan berdiskusi dalam materi tersebut, di karenakan materi tersebut harus berdasarkan kenyataan yang ada di daerah tersebut yaitu kabupaten Labuhan Batu.